



Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Atas Melalui Modifikasi Alat Siswa SDN Kompleks Ikip Makassar

Nurul Khaerani Ummuh¹, Adam Mappaompo², Samsia³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : nurulkhaeraniummuh24@gmail.com

²Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : m.adam.mappaompo@unm.ac.id

³UPT SPF SD Komplex IKIP

Email : samsiarazak@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised; 03-04-2025

Accepted; 04-05-2025

Published; 25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas pada siswa kelas V SDN Kompleks Ikip Makassar melalui modifikasi alat dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan teknik dasar passing atas siswa. Pada siklus pertama, hanya 26,67% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan pada siklus kedua, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 90%. Peningkatan ini terjadi karena penggunaan modifikasi alat yang memudahkan siswa dalam memahami dan melatih teknik dasar passing atas dengan lebih efektif. Modifikasi alat terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami gerakan yang lebih jelas, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa modifikasi alat dalam pembelajaran teknik dasar passing atas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Teknik Dasar

Passing Atas, Modifikasi

Alat, Pembelajaran

Olahraga, Penelitian

Tindakan Kelas,

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Selama proses belajar, siswa berperan dalam aspek fisik dan mental-spiritual mereka. Lingkungan belajar disusun dengan hati-hati untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan semua ranah, termasuk jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif. Dalam pendidikan jasmani, berbagai unsur berperan, termasuk guru, siswa, materi pelajaran, media atau sarana dan prasarana, metode, serta tujuan. Untuk mencapai pendidikan berkualitas di

semua bidang, dukungan terhadap kebugaran kardiorespirasi sangat penting. Oleh karena itu, pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di sekolah dapat memberikan dasar yang diperlukan untuk meningkatkan kebugaran kardiorespirasi (Febrianta & Sukoco, 2013). Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang (Suryadi, 2020).

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di kalangan siswa sekolah dasar. Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan ini adalah passing atas. Teknik ini berfungsi untuk mengoper bola kepada rekan setim dan memulai serangan, sehingga penguasaan teknik ini sangat krusial bagi setiap pemain (Mappanyukki et al., 2023). Meskipun passing atas adalah teknik dasar yang penting, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasainya. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas gerakan dan kebutuhan akan koordinasi yang baik antara tangan dan tubuh. Tanpa latihan yang cukup, siswa sering kali tidak dapat melaksanakan teknik ini dengan benar.

Modifikasi alat pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas (Hakim, 2018). Dengan menggunakan alat yang sesuai dan menarik, siswa dapat lebih mudah memahami dan melatih teknik yang diajarkan. Modifikasi alat juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat modifikasi dalam pembelajaran olahraga dapat meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh (Sumartono et al., 2019) menunjukkan bahwa penggunaan bola karet sebagai alat bantu dalam latihan passing atas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase keberhasilan mencapai 85% setelah penerapan metode tersebut.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian akan dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa dalam teknik passing atas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SDN Kompleks IKIP Makassar. Siswa akan dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan alat modifikasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas modifikasi alat dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas pada siswa kelas V. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi guru pendidikan jasmani tentang penggunaan alat modifikasi dalam pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru dan pendidik tentang cara-cara inovatif untuk meningkatkan keterampilan dasar olahraga di kalangan siswa, khususnya dalam permainan bola voli.

Penelitian ini memiliki signifikansi praktis dan teoretis. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan metode pengajaran mereka. Secara teoretis, penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pendidikan jasmani dan teknik modifikasi alat pembelajaran.

Teori belajar konstruktivis menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi aktif dalam proses belajar. Dengan menggunakan alat modifikasi, siswa dapat berlatih secara langsung dan mendapatkan umpan balik segera, sehingga mempercepat proses

pemahaman mereka terhadap teknik passing atas. Keberhasilan penggunaan alat modifikasi akan dievaluasi melalui pengukuran keterampilan passing atas sebelum dan setelah intervensi dilakukan. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui tes keterampilan, sementara data kualitatif akan diperoleh dari observasi kelas dan wawancara dengan siswa.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dasar, terutama terkait dengan penggunaan alat bantu yang inovatif dan efektif dalam pengajaran olahraga. Dari hasil penelitian ini, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi modifikasi alat lain serta dampaknya terhadap aspek-aspek lain dari pembelajaran olahraga di tingkat sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode modifikasi dalam pembelajaran olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa saat berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Passing atas juga membutuhkan kerja sama tim yang baik agar dapat berhasil. Dengan meningkatkan kemampuan individu melalui modifikasi alat, diharapkan siswa juga dapat belajar bekerja sama dengan rekan-rekannya selama permainan. Secara keseluruhan, pemanfaatan modifikasi alat dalam pembelajaran teknik dasar passing atas diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif, sehingga meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan dalam permainan bola voli.

Melalui latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran teknik dasar bola voli di SDN Kompleks IKIP Makassar melalui penggunaan modifikasi alat yang efektif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing atas pada siswa kelas V SDN Kompleks Ikip Makassar melalui penggunaan modifikasi alat dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang diterapkan sebagai metode utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaksi yang aktif antara siswa dan guru. PTK dilaksanakan dalam dua siklus yang saling terkait, di mana siklus kedua merupakan tindak lanjut dan perbaikan dari siklus pertama, untuk mencapai hasil yang lebih optimal (Syaifudin, 2021).

Desain penelitian ini mengikuti model tindakan kelas yang terdiri dari empat komponen utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang dikembangkan berdasarkan teori Kurt Lewin. Proses dimulai dengan perencanaan, di mana strategi dan kegiatan yang mendukung pembelajaran teknik dasar passing atas dirancang, termasuk modifikasi alat yang digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa. Setelah itu, tindakan dilakukan dengan implementasi dari rencana yang telah disusun, diikuti dengan pengamatan untuk mengumpulkan data mengenai proses dan hasil yang diperoleh. Pada tahap refleksi, setelah seluruh proses pembelajaran dilakukan, evaluasi dilakukan untuk menilai aspek yang telah berhasil dan mengidentifikasi bagian yang perlu perbaikan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan praktik pembelajaran olahraga, khususnya dalam mengajarkan teknik dasar passing atas, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam olahraga secara keseluruhan.

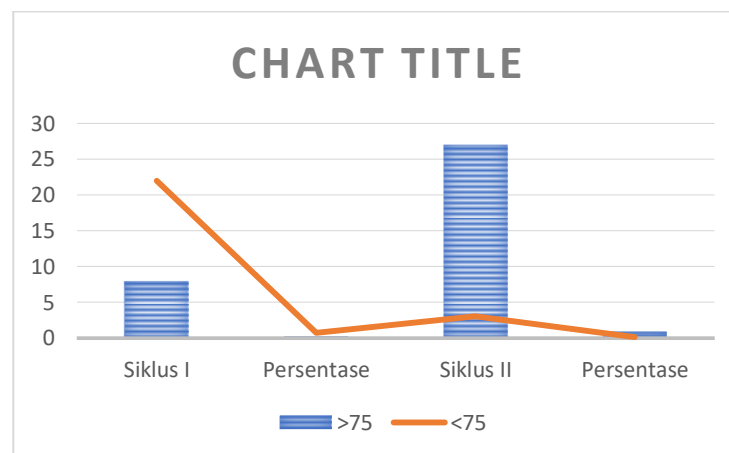
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Awal

Tabel 4.1 Hasil Belajar Dari Siklus I dan II

KKM	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
>75	8	26.67%	27	90%
<75	22	73.33%	3	10%
Jumlah	30	100%	30	100%

Hasil belajar siswa pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan modifikasi alat dalam pembelajaran teknik dasar passing atas. Pada siklus pertama, hanya 8 siswa (26,67%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai lebih dari 75, sementara 22 siswa (73,33%) belum mencapai KKM dengan nilai di bawah 75. Namun, pada siklus kedua, terjadi perubahan yang sangat positif, di mana 27 siswa (90%) berhasil mencapai KKM, sementara hanya 3 siswa (10%) yang masih belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan teknik dasar passing atas siswa setelah penerapan modifikasi alat, yang memfasilitasi pembelajaran mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan alat yang dimodifikasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan persentase siswa yang berhasil mencapai KKM, dan menunjukkan keberhasilan dari penerapan pendekatan ini dalam proses pembelajaran. Berikut Hasil Grafik dari siklus I dan II



Gambar 1. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas pada siswa kelas V SDN Kompleks Ikip Makassar dengan menggunakan modifikasi alat sebagai sarana dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara siklus pertama dan siklus kedua, yang dapat diukur berdasarkan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus pertama, hanya 8 siswa (26,67%) yang mencapai nilai di atas 75, yang merupakan ambang batas KKM yang ditetapkan, sementara 22 siswa (73,33%) masih berada di bawah

nilai tersebut. Ini menunjukkan bahwa teknik dasar passing atas pada siklus pertama belum tercapai dengan optimal, dan pembelajaran yang dilakukan masih memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Namun, pada siklus kedua, terdapat peningkatan yang sangat signifikan. Sebanyak 27 siswa (90%) berhasil mencapai KKM, sedangkan hanya 3 siswa (10%) yang masih belum mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan modifikasi alat dalam pembelajaran teknik dasar passing atas memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa. Modifikasi alat yang diterapkan dalam siklus kedua didesain untuk membantu siswa dalam memahami gerakan dasar passing atas dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Alat yang dimodifikasi memberi visualisasi yang jelas serta memudahkan siswa untuk memahami gerakan dan teknik yang benar dalam passing atas, sehingga meningkatkan keterampilan motorik mereka.

Penerapan modifikasi alat dalam pembelajaran teknik dasar passing atas terbukti membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi pada siklus pertama. Alat yang digunakan memberikan pengalaman yang lebih konkret dalam melaksanakan gerakan yang dimaksud, membantu siswa berlatih dengan lebih percaya diri dan efektif. Selama siklus kedua, guru juga memberikan pendekatan yang lebih interaktif, memberi waktu lebih untuk latihan praktis, dan memberi umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif, yang mendukung perkembangan keterampilan siswa secara lebih maksimal. Siswa pun merasa lebih terlibat dalam pembelajaran, merasa lebih percaya diri untuk mencoba dan berlatih, serta mengurangi rasa takut melakukan kesalahan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan modifikasi alat dalam pembelajaran teknik dasar passing atas efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Pembelajaran yang melibatkan alat yang dimodifikasi tidak hanya membuat siswa lebih aktif, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk lebih memahami teknik dasar melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan dapat dipraktikkan secara langsung. Dengan meningkatnya persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi alat dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, pendekatan ini layak untuk diterapkan dalam pembelajaran olahraga lainnya, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modifikasi alat dalam pembelajaran teknik dasar passing atas terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN Kompleks Ikip Makassar. Penerapan modifikasi alat dalam pembelajaran ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat dari peningkatan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) antara siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus pertama, hanya 26,67% siswa yang mencapai KKM, sedangkan pada siklus kedua jumlahnya meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa modifikasi alat dapat membantu siswa memahami teknik dasar

dengan lebih mudah dan efektif, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta membangun rasa percaya diri dalam melaksanakan teknik passing atas. Dengan demikian, penggunaan modifikasi alat dalam pembelajaran teknik dasar passing atas dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada guru dan siswa di SDN Kompleks Ikip Makassar yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini, serta kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penyelesaian penelitian. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran olahraga di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianta, Y., & Sukoco, P. (2013). Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa Smpn 2 Pandak Bantul. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 186–196. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.2574>
- Hakim, Hi. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Murid SD Negeri Kumala. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(1), 41–47.
- Mappanyukki, A. A., Evar, E. A., Sarifin, G., & Saleh, M. S. (2023). Analisis Gerak Terampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli BKMF Bola Voli Fikk UNM (Suatu Tinjauan Anatomi, Fisiologi, dan Biomekanika). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4365–4374.
- Sumartono, G., Yunitaningrum, W., & Haetamie, M. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli melalui Media Bola Karet di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(4).
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).